

SHALAT SUNNAH SAFAR

Sholat safar adalah sholat sunnah yang dikerjakan sebanyak dua rakaat, dilaksanakan sebelum melakukan perjalanan. Sholat safar ini dimaksudkan agar kita mendapat keberkahan dan selamat di perjalanan. Oleh karena itu, sholat safar dianjurkan sebelum bepergian. Namun, bepergian dalam konteks ini bukan bepergian dalam kemaksiatan, melainkan bepergian dalam kebaikan.

Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah safar

1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan sholat safar.



أُصَلِّي سُنَّةَ السَّفَرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى. اللهُ اكبر

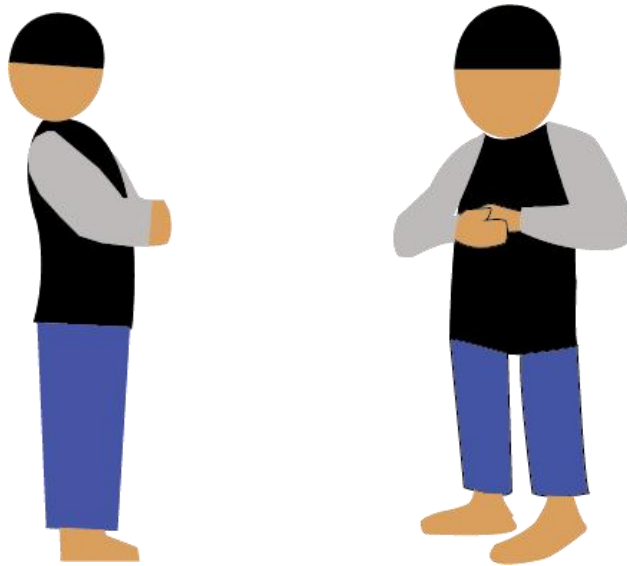
Ushalli sunnatas safari rak'ataini lillāhi ta'ālā.

Artinya: “Aku menyengaja salat sunah safar 2 rakaat karena Allah SWT.”

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي

لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
الْمُسْلِمِينَ.

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa
Subhaanallaahi Bukratan Wa'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah
yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap
kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah
dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya.
Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku
hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada
sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku
diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim
(Orang-orang yang berserah diri).”*

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al
Qur'an surah Al Fatihah.

3. Membaca Al Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah Al Kafirun.

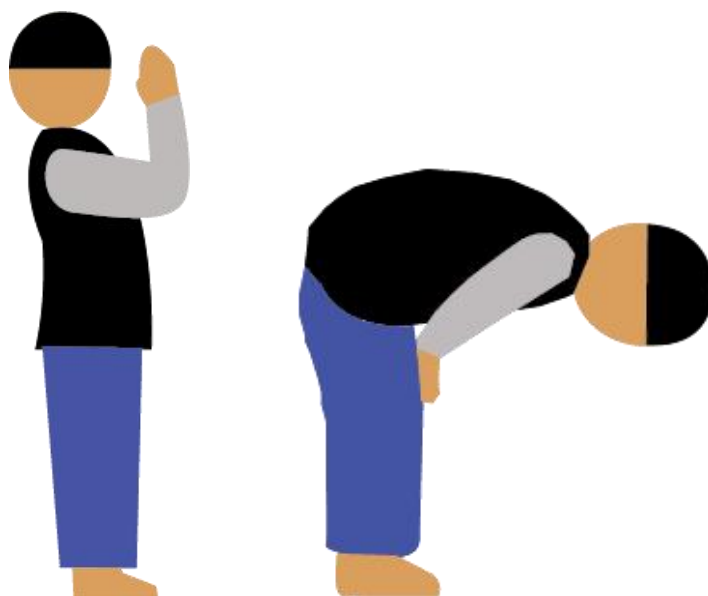
4. Membaca Surah Al Kafirun

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat Al Kafirun.

Setelah selesai membaca surah Al Kafirun, dilanjutkan dengan ruku'.

5. Ruku'

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.

Artinya: "Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya."

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

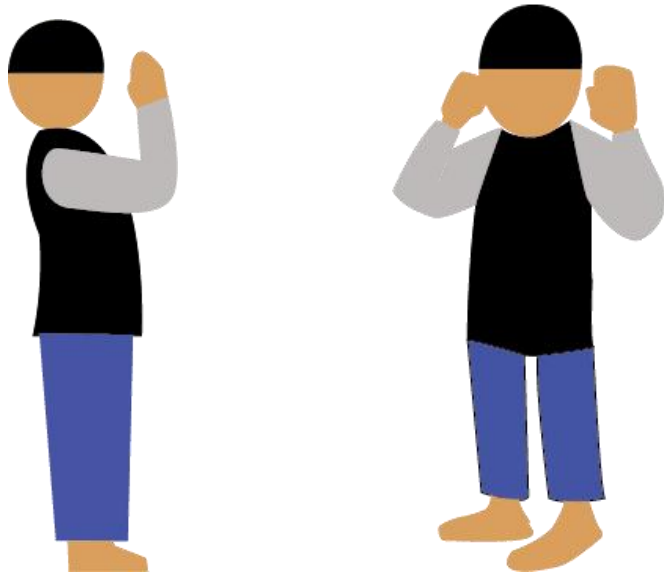
Allaahummagfirlil.

Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah.

Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.

Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih.

Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlii.

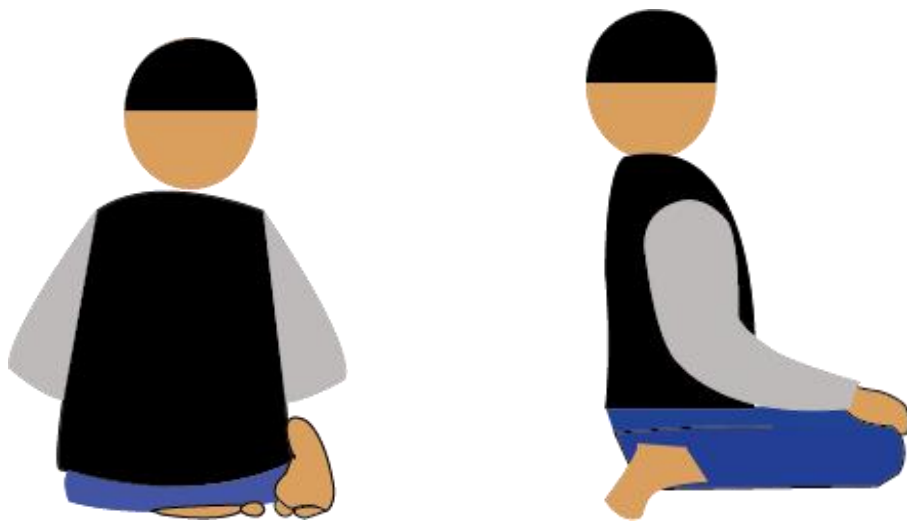
Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

8. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii
wa'aafinii wa'fu 'annii.

Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanmu, tinggikanlah derajatmu, berilah rezeki dan petunjuk untukmu.”

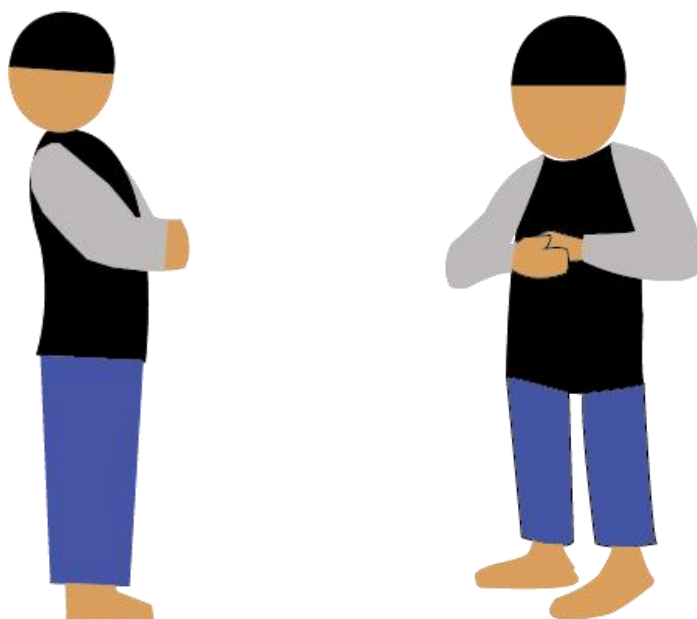
9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas, kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan seperti pada sujud pertama diatas **[Nomor 7]**.

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat kedua.

10. Rakaat Kedua(terakhir)

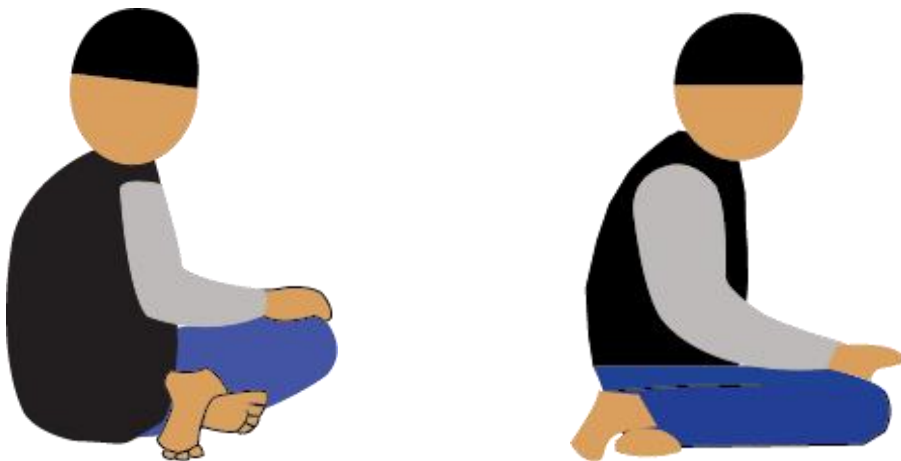
Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [Nomor 3], sampai gerakan terakhir sujud kedua [Nomor 9]. Namun pada raka'at kedua, setelah membaca Al Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat Al Ikhlas.

11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.

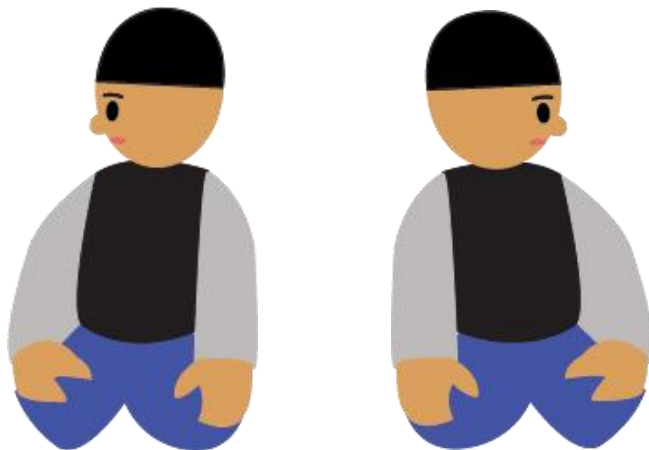
*Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah*

kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

12. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

13. Membaca Doa Setelah Shalat safar

Setelah salam, bacalah ayat kursi. Karena ada riwayat yang mengatakan bahwa barangsiapa yang membaca ayat kursi sebelum keluar dari rumahnya, maka tidak akan menyimpannya sesuatu yang dibencinya sehingga ia kembali.

Berikut bacaan ayat kursi:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا
نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا
الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ
حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

*Alloohu laa ilaaha illaa huwal hayyul qoyyuum, laa ta'khudzuhuu
sinatuw walaa naum. Lahuu maa fissamaawaati wa maa fil ardli man
dzal ladzii yasyfa'u 'indahuu illaa biidznih, ya'lamu maa baina
aidiihim wamaa kholifahum wa laa yuhiithuuna bisyai'im min 'ilmihii*

illaa bimaasyaa' wasi'a kursiyyuhus samaawaati wal ardlo walaa ya'uuduhuu hifdhuhumaa wahuwal 'aliyyul 'adhiim.

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."

Selepas membaca ayat kursi, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a berikut:

اللَّهُمَّ بِكَ أَسْتَعِينُ، وَعَلَيْكَ أَتَوَكَّلُ، اللَّهُمَّ ذَلِّلْ لِي
صُعُوبَةَ أَمْرِي، وَسَهِّلْ عَلَيَّ مَشَقَّةَ سَفَرِي،
وَارْزُقْنِي مِنَ الْخَيْرِ أَكْثَرَ مِمَّا أَطْلُبُ، وَاصْرِفْ
عَنِّي كُلَّ شَرٍّ، رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي
أَمْرِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخْفِظُكَ وَأَسْتَوْدِعُكَ نَفْسِي
وَدِينِي وَأَهْلِي وَأَقَارِبِي وَكُلَّ مَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ

وَعَلَيْهِمْ بِهِ مِنْ آخِرَةٍ وَدُنْيَا، فَاحْفَظْنَا أَجْمَعِينَ مِنْ
كُلِّ سُوءٍ يَا كَرِيم

*Allâhumma bika asta‘înu, wa ‘alaika atawakkalu, allâhumma dzallil
lî shu‘ûbata amrî, wa sahhil ‘alayya masyaqqata safarî, warzuqnî
minal khairi aktsara mimmâ athlubu, washrif ‘annî kulla syarrin,
rabbisyrah lî shadrî, wa yassir lî amrî. Allâhumma innî astahfizhuka
wa astaudi‘uka nafsî, wa dînî, wa ahlî, wa aqâribî, wa kulla mâ
an‘amta ‘alayya wa ‘alaihim bihî min âkhirah wa dunyâ, fahfazhnâ
ajma‘în min kulli sû’in yâ karîm.*

*Artinya, “Ya Allah, hanya kepada-Mu aku minta tolong, hanya kepada-
Mu aku berpasrah. Tuhanku, tundukkanlah bagiku segalam
kesulitan urusanku, mudahkan untukku hambatan
perjalananku, anugerahkanlah aku sebagian dari kebaikan
melebihi apa yang kuminta, palingkan diriku dari segala
kejahatan. Tuhanku, lapangkanlah dadaku dan mudahkan
urusanku. Ya Allah, aku meminta penjagaan dan menitipkan
diriku, agamaku, keluargaku, kerabatku, dan semua yang
telah Kauberikan kepadaku baik kebaikan ukhrawi maupun
duniawi. Lindungilah kami dari segala kejahatan, wahai
Tuhan yang maha pemurah,”*

Setelah itu, Anda boleh berdoa apa saja. Disarankan membuka dan menutup doanya dengan tahmid (alhamdulillah) dan shalawat untuk Rasulullah SAW. Sebelum bangkit dari duduk, juga dianjurkan untuk membaca doa berikut ini:

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَإِلَيْكَ اعْتَصَمْتُ، اللَّهُمَّ اكْفِنِي
مَا هَمَّنِي وَمَا لَا أَهْتَمُّ لَهُ، اللَّهُمَّ زَوِّدْنِي التَّقْوَى،
وَاعْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَوَجِّهْنِي لِلْخَيْرِ أَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ

*Allâhumma ilaika tawajjahtu, wa bika' tashamtu. Allâhummakfinî
mâ hammanî wa mâ lâ ahtammu lahû. Allâhumma zawwidnit taqwâ,
waghfir lî dzanbî, wa wajjihnî lil khairi ainamâ tawajjahtu.*

*Artinya, “Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap dan hanya
kepada-Mu aku berlindung. Tuhanku, cukupilah aku dari
segala yang membuatku bimbang dan segala yang tidak
kubimbangkan. Tuhanku, bekalilah diriku dengan takwa,
ampunilah dosaku, dan hadapkan diriku pada kebaikan di
mana saja aku menghadap.”*